

UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN INDONESIA DALAM MENCAPAI TARGET SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Destia Hera Ramadani *¹
Nursiwi Nugraheni ²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang

*e-mail: destya.hera@gmail.com¹, nursiwi@mail.unnes.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan rangkaian strategi yang dilakukan oleh Indonesia dalam mencapau target Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya pada peningkatan kualitas pendidikan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode literature review atau studi literatur yang berupa ringkasan yang berasal dari berbagai sumber yang menjelaskan berbagai macam teori dan hasil pembahasan dari penelitian terdahulu yang memiliki topik yang sesuai dengan topik pembahasan. Hasil pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pendidikan yang ada di Indonesia terlihat memprihatinkan dan belum memiliki pemerataan yang baik di berbagai daerah sehingga beberapa provinsi lainnya harus menerapkan strategi SDGs untuk digunakan sebagai upaya yang dapat meningkatkan pendidikan. Penerapan program SDGs diharapkan mampu mengatasi kurangnya pemerataan pendidikan di Indonesia. Selain itu, juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan mengubah Indonesia menjadi lebih baik lagi.

Kata kunci: Pendidikan, Sustainable Development Goals

Abstract

This study aims to describe and explain a series of strategies carried out by Indonesia to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) target, especially on improving the quality of education. This research is included in qualitative descriptive research using the literature review method or literature studies in the form of summaries derived from various sources that explain various theories and discussion results from previous research that have topics that are by the topic of discussion. The results of the discussion in this study explain that education in Indonesia seems to pay attention and does not have good equity in various regions so several other provinces must implement SDGs strategies to be used as efforts to improve education. The implementation of the SDGs program is expected to be able to overcome the lack of education equity in Indonesia. In addition, it is also expected to be able to improve the quality of education and change the Indonesian better.

Keywords: Education, Sustainable Development Goals

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals atau biasa disingkat menjadi SDGs merupakan penyempurnaan suatu program dalam skala internasional dari agenda sebelumnya Millenium Development Goals atau MDGs yang mulai dilakukan setelah 2015. Program MDGs selanjutnya diganti menjadi program SDGs dengan mengacu pada 5 prinsip yang berorientasi pada keseimbangan dimensi-dimensi berikut: sosial, kegiatan perekonomian dan lingkungan hidup (Ula 2023). Sebagai program pengganti dari MDGs, SDGs berperan untuk meneruskan dan meningkatkan pencapaian program MDGs dari berbagai aspek, mulai dari masalah pembangunan hingga menyelesaikan segala target capaian yang sudah ditetapkan sebelumnya. Target capaian SDGs memuat penyelesaian segala isu pembangunan berkelanjutan dengan tepat sasaran sehingga segala tujuan dapat tercapai (Guntari et al. 2023). Tujuan dan sasaran SDGs juga berbeda dengan MGDs. SDGs memiliki perumusan proses yang lebih partisipatif dengan

melibatkan seluruh kalangan, sehingga bukan hanya pemerintah saja, namun seluruh lembaga dalam negara seperti swadaya pemerintah, pelajar, sektor swasta dan lainnya ikut serta berperan dalam meraih tujuan dan capaian yang telah dirumuskan sebelumnya (Wibowo and Sadikin 2019; Witarti, Puspitasari, and Fithriana 2021).

Sustainable Development Goals (SDGs) juga biasa sebagai tujuan pembangunan berkelanjutan merupakan agenda yang memiliki tujuan menyejahterakan masyarakat di dunia. SDGs merupakan sebuah upaya oleh pemerintah yang berorientasi untuk mencapai dan mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam skala global dan nasional. Upaya yang dilakukan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kondisi suatu negara tanpa mengorbankan generasi saat ini maupun mendatang untuk memenuhi kebutuhannya (Wirianata, Carissa Tanaya, and Ivana 2023; Yuliany et al. 2023). SDGs berisi 17 tujuan yang mencakup kemiskinan, kelaparan, kesehatan, pendidikan, perubahan iklim, air, sanitasi, energi, lingkungan serta keadilan sosial dan terbagi menjadi 169 target capaian yang bersifat universal yaitu berarti tidak ada satu orang pun yang terlewatkan dengan waktu pencapaian target adalah hingga tahun 2030 mendatang (Fauzan, Rosida, and Salwa 2023; Inayah, Amalia, and Krismono 2022; Syafutra, Endah, and Sujai 2023).

Pendidikan sangatlah penting dalam keberlangsungan hidup manusia saat ini karena setiap poin kehidupan manusia selalu erat kaitannya dengan pendidikan. Pendidikan merupakan proses untuk pengembangan aspek diri yang berupa cara berfikir, sikap, budi pekerti dan bahasa yang konstribusinya untuk kehidupan antara masyarakat dengan sendirinya sendiri. Pendidikan sangat penting kaitannya bagi kehidupan suatu bangsa (Mubarak and Nura 2021; Pamungkas, Sunarti, and Wahyudi 2018). Pendidikan sangatlah penting bagi keberlangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Pendidikan yang baik mampu menjadi modal bagi suatu bangsa untuk memperbaiki keadaan bangsa menjadi lebih maju dan berkembang. Pendidikan adalah segala upaya atau pengaruh yang dilakukan terhadap seseorang dengan tujuan agar ia menjadi dewasa dan lebih khusus lagi, agar ia memperoleh kemampuan yang cukup untuk mencapai tugas-tugas hidupnya, perlingungan dan bantuannya (Pribadi 2022). Kegiatan pendidikan secara umum dilaksanakan di sekolah dengan menyelenggarakan pendidikan pribadi seutuhnya melalui kegiatan pembelajaran yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan diutamakan untuk meraih masa depan dan belajar memprediksi kenyataan (Asriadi, Herman, and Bastiana 2019).

Indonesia sebagai negara hukum menekankan pendidikan sebagai landasan pembangunan nasional, namun pendidikan di Indonesia menghadapi berbagai kendala dan kualitasnya semakin menurun (Ramadhan 2023). Penyelenggaraan pendidikan sebaiknya dilaksanakan dengan membutuhkan penyesuaian terhadap kondisi yang ada. Artinya pendidikan merupakan wujud kebudayaan dalam kehidupan masyarakat dan merupakan bagian darinya, sehingga apabila pendidikan dilakukan selaras dengan kondisi masyarakat maka terdapat kemungkinan-kemungkinan inovatif dan kreatif sesuai dengan karakter dan budaya masyarakat (Hartati and Hariyono 2020). Adanya mutu pendidikan yang baik, diharapkan mampu menjadi sumber pembangunan untuk mewujudkan bangsa yang maju. Pendidikan tidak hanya menjadi agen perubahan bagi generasi muda penerus bangsa, namun juga harus menjadi agen produsen yang membawa perubahan sejati. Standar pendidikan bukan sekedar pendidikan formal, namun segala bentuk pendidikan harus mampu merombak anak bangsa agar mereka memiliki kemampuan yang nantinya akan menjadi bekal mereka untuk meneruskan bangsa ini (Yuliany et al. 2023). Pendidikan perlu diubah menjadi pendidikan yang inovatif dan berkualitas agar mampu mendorong kreativitasan warga masyarakat terutama generasi muda penerus bangsa, menumbuhkan rasa keingintahuan yang mereka miliki sebagai inovator yang kelak akan berperan penting dalam menerapkan konsep-konsep SDGs.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh (Nurfatimah, Hasna, and Rostika 2022) mengenai upaya peningkatan pendidikan Indonesia yang berkualitas sehingga mampu mewujudkan target capaian SDGs dan keberhasilan SDGs dalam bidang pendidikan sangat baik. Namun permasalahan kualitas distribusi masih menjadi permasalahan yang perlu dihadapi oleh Indonesia diantara negara-negara tetangga Indonesia, tingkat pendidikan yang dimiliki oleh Indonesia memiliki status yang rendah. Untuk mencapai tujuan dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan keikutsertaan pendidik untuk berpartisipasi dalam kegiatan-

kegiatan yang dapat pengembangan kemampuan pendidik profesional. Penelitian lagi juga menjelaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan merupakan tujuan utama dari SDGs sehingga peningkatan kualitas pendidikan menjadi fokus utama bagi pemerintah karena diberberapa negara terutama negara miskin, pencapaian kualitas pendidikan belum tercapai dan masih menjadi agenda utama (Zulyanto 2022). Harapan penulis terhadap hasil yang dibahas dari penelitian adalah dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai strategi yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia memlaui SDGs. Selain itu, penelitian ini juga memaparkan tentang peranan SDGs yang memiliki target dalam pendidikan.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang berjenis penelitian kepustakaan dan metode literature review. Metode ini biasa disebut juga dengan studi literatur yaitu merupakan ringkasan tertulis yang diperoleh atau yang besumber dari berbagai sumber yang mendeskripsikan teori serta informasi dari penelitian sebelumnya baik penelitian yang sudah lampau, maupun penelitian terbaru yang memiliki kesesuaian topik pembahasan dengan penelitian ini (Habsy 2017). Pembahasan pada penelitian ini didasarkan dari hasil studi literatur melalui berbagai sumber baik secara langsung maupun internet seperti buku dan artikel ilmiah dari berbagai jurnal yang relevan dengan topik pembahasan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal-jurnal yang dapat dipertanggungjawabkan isi dan hasil pembahasannya yang berkaitan dengan topik Su stainable Development Goals (SDGs). Hasil berupa data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan teknik penganalisisan berjenis deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan.

Metode deskriptif kualitatif adalah metode dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang proses penelitiannya diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya akan ditarik suatu kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut secara generalisasi (Yuliani 2020). Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini memfokuskan analisis pada upaya dan capaian yang dilakukan oleh Indonesia dalam memenuhi target indikator Sustainable Development Goals pada bidang pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target Pendidikan Sustainable Development Goals

Secara historis, pembangunan berkelanjutan atau SDGs muncul dalam konteks isu lingkungan hidup, terbukti dengan kemunculan istilah tersebut pertama kali dalam Piagam Dunia untuk keprihatinan alam yang dibahas dan diuraikan dalam Bab 40 Agenda 21 KKT Bumi tahun 1992. Selanjutnya KTT Dunia menekankan pentingnya peran pembangunan berkelanjutan dalam menjamin pembangunan sosial global dan KTT menambahkan definisi SDGs sebagai pembangunan dan disetujui oleh dunia (Muslim, Suci, and Pratama 2021). Program SDGs memuat 17 tujuan berisikan tentang berbagai aspek kehidupan di dunia. Aspek-aspek tersebut mencakup berbagai hal, mulai dari hubungan manusia antar manusia, hubungan manusia dengan alam, hingga hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri. Ke 17 tujuan tersebut telah dirancang dan disusun berdasarkan kondisi lingkungan yang ada di dunia saat ini.

Target atau tujuan SGDs ke 4 pada target capaian SDGs yaitu pendidikan berkualitas. Artinya pemerintah akan melakukan serangkaian upaya untuk mewujudkan kualitas pendidikan merata dan memberikan kesempatan untuk semua orang agar mampu menerima kesempatan belajar yang sama. Tujuan ini memastikan bahwa seluruh peserta didik dalam suatu negara harus mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan dibutuhkan untuk mendorong terwujudnya tujuan SDGs (Omer and Noguchi 2020). Pembangunan melalui sistem pendidikan adalah kunci untuk mencapai agenda tahun 2030 dan mempromosikan gaya hidup yang berpotensi menimbulkan pembangunan berbagai fasilitas pendidikan akan memberikan contoh nyata bagi peserta didik, meningkatkan kesadaran publik, dan menyediakan lingkungan yang aman dan sehat bagi masyarakat, namun demikian, itu akan meningkatkan kualitas pendidikan

dan mempromosikan keberlanjutan.

Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Indonesia Target Sustainable Development Goals (SDGs)

Dalam pencapaian tujuan-tujuan SDGs di bidang pendidikan, memerlukan serangkaian strategi sehingga dapat menyelesaikan permasalahan penyebab rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia khususnya di daerah-daerah terpencil yang masih belum memiliki pemerataan pendidikan dengan baik. Pemerintah Indonesia telah mengambil serangkaian langkah dan upaya untuk penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan pendapat Dewan menteri Kepresidenan Peraturan Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan menyatakan bahwa Indonesia perlu mewujudkan tingginya kualitas pendidikan dan meningkatkan prospek pendidikan yang bermutu (Tan 2020). Ini berarti pemerintah perlu memastikan bahwa pendidikan yang ada merupakan pendidikan yang berkualitas, adil dan mampu memberikan kesempatan bagi semua untuk belajar selama keberlangsungan seumur hidup. Target pencapaian tujuan ke 4 SDGs di tahun 2030 dapat diterapkan sebagai strategi guna meningkatkan kualitas pendidikan yaitu: seluruh pria dan wanita wajib untuk mendapatkan dan menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah; mendapatkan pendidikan pra sekolah dasar; memiliki kesempatan pendidikan yang sama bagi semua pria dan wanita; mengenyam pendidikan yang berkualitas; memiliki keahlian sesuai dengan bidang yang dikuasai; menghapuskan disimilaritas gender; menjamin seluruh pria dan wanita memiliki kemampuan literasi dan numerasi; meningkatkan ilmu penerahuan dan keterampilan melalui berbagai program; memperbaiki fasilitas pendidikan khususnya bagi anak-anak penyandang disabilitas; meningkatkan kuota beasiswa untuk pendidikan; serta menambah jumlah guru profesional dan menjalin kerjasama dengan internasional.

Berdasarkan hal tersebut, akan lebih baik bagi kebijakan pendidikan Indonesia jika pemerintah mengikuti beberapa negara lain dan mencapai SDGs yaitu meningkatkan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia baru dicapai di beberapa provinsi sehingga pendidikan di Indonesia secara kualitatif bisa sama. Negara-negara lain dapat menerapkan strategi SDGs negara lain dan menerapkan kebijakan yang sama. Telah diketahui bahwa kualitas pendidikan yang ada di Indonesia masih membutuhkan pemerataan dan masih dijumpai permasalahan yang perlu diselesaikan. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebaiknya diperlukan beberapa negara lain ikut mensukseskan program SDGs agar Indonesia dapat lebih mengingkat dalam kualitas pendidikannya. Dari perspektif ekonomi pendidikan, karena orang-orang terpelajar mampu mengubah dan membangun negara untuk masa depan lebih baik, negara yang berkualitas berasal dari kualitas pendidikan yang tinggi dan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula.

Peningkatan Kualitas Pendidikan dengan Melakukan Pemerataan Pendidikan di Indonesia

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan berbagai upaya yang dilakukan bersama dengan warga negaranya untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan tersebut adalah dengan mengusahakan pemerataan pendidikan yang berkualitas di daerah-daerah Indonesia. Banyaknya daerah-daerah di Indonesia tentu saja memiliki kekhasan yang berbeda-beda, sehingga perlu dijadikan sebuah target untuk pemerataan pendidikan (Alifah 2021). Kearifan lokal dan individualitas setiap daerah di Indonesia dapat diubah menjadi pendukung keberhasilan dan keunikan sistem pendidikan yang ada di Indonesia. Sistem pendidikan Indonesia diharapkan dapat mewujudkan pendidikan berorientasi dunia namun tetap berbasis budaya lokal melalui budaya lokal masing-masing daerah karena muatan lokal dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran di lingkungannya.

Kualitas pendidikan di Indonesia memiliki golongan yang terbilang rendah daripada pendidikan yang dimiliki oleh negara lain sebab masih banyak tujuan-tujuan pendidikan yang belum tercapai. Menurut survey Political and Economic Risk Consultant (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia (Bukhori et al. 2023). Oleh karena itu, Indonesia dibayangi akan bahaya keterbelakangan pendidikan di dunia. Yang kita

rasakan sekarang adalah ketertinggalan di dalam mutu pendidikan. Baik dalam pendidikan formal maupun informal. Dengan mengetahui fakta ini, seharusnya menumbuhkan keinginan dalam diri kita untuk meningkatkan kualitas pendidik di Indonesia. Pendidikan memang menjadi penopang dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia untuk pembangunan bangsa (Bariyah 2022).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Indonesia, pemerintah menyiapkan beberapa program peningkatan mutu pendidikan guna mencapai program SDGs. Dalam inisiatif ini terdapat beberapa program yang dimotori pemerintah untuk mencapai target tujuan SDGs pada tahun 2030. Ide di balik terciptanya SDGs adalah untuk mewujudkan Impian di masa depan yang lebih baik lagi untuk dunia. Misalnya seperti penghapusan diskriminasi dalam penurunan tingkat kemiskinan, perlindungan lingkungan hidup dan pendidikan yang adil. Upaya-upaya tersebut adalah program untuk mengirik sarjana terutama sarjana pendidikan untuk mengajar di daerah terpencil yang ada di Indonesia. Program ini disebut dengan SM3T. SM3T sendiri merupakan singkatan dari Sarjana Mendidik di Wilayah Terdepan, Terluar dan Tertinggal yang ada di wilayah Indonesia. Selain program tersebut, pemerintah Indonesia juga menerapkan program lain untuk meningkatkan literasi dan numerasi warga negaranya, yaitu dengan melaksanakan program Calistung. Penjabaran lebih lanjut kedua program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program SM3T

Program ini merupakan salah satu upaya yang diluncurkan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi guna meningkatkan pemerataan pendidikan di Indonesia. Program tersebut diadakan berkaitan dengan program peningkatan profesionalisme guru melalui program yang disebut dengan PPG. PPG sendiri merupakan singkatan dari Program Profesi Guru. Program ini diberikan langsung oleh pendidik yang menjadi peserta SM3T sebagai bonus engagement yang mendukung mereka dalam mendorong kehidupan menjadi lebih cerdas di daerah perbatasan, daerah terluar dan daerah tertinggal. Selain mengajar di dalam kelas, guru SM3T juga mengadakan kelas tambahan di luar jam kelas yang dilakukan di tempat tinggal guru SM3T maupun rumah pribadi peserta didik. Dalam hal ini, kegigihan para pendidik akan menjadi pilar utama dalam memainkan perannya dalam mencerdaskan kehidupan di daerah terpencil dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs.

2. Program Indonesia Calistung (Baca, Tulis, Hitung)

Calistung merupakan singkatan dari membaca, menulis dan berhitung dan calistung berada pada level orang yang dapat memahami huruf dan angka. Banyak ahli yang berpendapat bahwa penting untuk mendorong komunikasi dalam bentuk membaca, menulis, dan angka, karena penyesuaian ini biasa terjadi dalam pembelajaran formal. Calistung sangatlah penting bagi peserta didik karena mempunyai berbagai manfaat untuk mendukung tumbuh kembang anak, misalnya memberikan stimulus pada anak agar mereka dapat mengembangkan fungsi otak mereka, menambah jumlah kosakata dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan dan lain sebagainya. Pengenalan calistung dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Suwarma et al. 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya maka, dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan yang terjadi di Indonesia terlihat memperhatikan dan belum memiliki pemerataan di setiap daerah-daerah yang ada di Indonesia. Strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan SDGs ditujukan sebagai upaya yang mampu meningkatkan dan mewujudkan pendidikan yang memiliki kualitas tinggi di Indonesia, tepatnya yang terdapat di target tujuan ke 4 SDGs tentang Pendidikan berkualitas. Namun, berdasarkan pelaksanaan yang terjadi di Indonesia strategi tersebut masih terbatas dan baru diterapkan di beberapa daerah saja, sehingga daerah-daerah lainnya belum menggunakan strategi SDGs untuk meningkatkan pendidikan Indonesia menjadi

lebih berkualitas. Pemerintah telah mengambil tindakan untuk mengatasi hal tersebut, diantaranya adalah program SM3T dan Calistung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, Siti. 2021. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan Dari Negara Lain." *Jurnal Penelitian* 5(1):113-23. doi: https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968.
- Asriadi, Herman, and Bastiana. 2019. "Pengaruh Sarana Prasarana, Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa." *Phinisi Integration Review* 2(1):249-58. doi: <https://doi.org/10.26858/pir.v4i3.24403>.
- Bariyah, Nurul. 2022. "Pendidikan, Kesehatan Dan Penanggulangan Kemiskinan Di Kalimantan Barat: Menuju Sustainable Development Goals." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 11(1):93-110. doi: <http://dx.doi.org/10.23887/jish.v11i1.39343>.
- Bukhori, Imam, Yovita Dyah Permatasari, Ifa Afida, Robiatul Adawiyah, Nikmatul Lailiyah, Siti Khoiriyah, and Widodo. 2023. "Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Melalui Eskalasi Program Pendidikan Berkualitas Di Desa Kepanjen." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 01(01):154-60. doi: <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v1i2.1415>.
- Fauzan, Fauzan, Reza Alfiatur Rosida, and Reza Fatimatus Salwa. 2023. "Peran Program Bank Sampah Dan Jelantah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Untuk Mewujudkan Tujuan SDGs Di Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) RIZKI Jember." *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(1):303-8. doi: [10.54082/jipm.73](https://doi.org/10.54082/jipm.73).
- Guntari, Yuni, Feny Julia Aditiani, Habib Dhiyaul Haq, and Randi Yusuf Firmansyah. 2023. "Implementasi SDGs Pendidikan Desa Berkualitas Di Desa Tanjungsari Kecamatan Sadananya Kabupaten Ciamis." *Prosiding Peran Desa Dalam Pemulihan Pasca Pandemi Covid-19 Melalui Percepatan Transformasi Digital* 243-47.
- Habsy, Bakhrudin All. 2017. "Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1(2):90. doi: [10.31100/jurkam.v1i2.56](https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56).
- Hartati, Mardyanti, and Eko Hariyono. 2020. "Efektifitas Pembelajaran Fisika Terintegritasi Dengan Aksi Iklim Pada Prinsip SDGs (Sustainable Development Goals) Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan." *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika* 9(3):349-55. doi: [10.26740/ipf.v9n3.p349-355](https://doi.org/10.26740/ipf.v9n3.p349-355).
- Inayah, Siti, Nabilah Tri Amalia, and Krismono. 2022. "Tinjauan Aksi Kesetaraan Gender (Uii Career Centre) Terhadap Karir Alumni Dengan Pendekatan Sustainable Development Goals Dan Fiqh Muamalah." *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 4(2):1114-27. doi: [10.20885/tullab.vol4.iss2.art7](https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art7).
- Mubarak, Muhammad Nasrulloh, and Jesica Febriani Nura. 2021. "Peningkatan Dan Pemerataan Pendidikan Melalui E-Learning." *Journal of Computer, Electronic, and Telecommunication* 1(1):1-10. doi: doi.org/10.52435/complete.v1i1.98 masyarakat.
- Muslim, Abd. Qadir, I. Gede Sedana Suci, and Muhammad Rizki Pratama. 2021. "Analisis Kebijakan Pendidikan Di Jepang, Finlandia, China Dan Indonesia Dalam Mendukung Sustainable Development Goals." *Jurnal Pendidikan Dasar* 6(2):170-86.
- Nurfatimah, Siti Aisyah, Syofiyah Hasna, and Deti Rostika. 2022. "Membangun Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Basicedu* 6(4):6145-54. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3183>.
- Omer, Mohamed A. B., and Takafumi Noguchi. 2020. "A Conceptual Framework for Understanding the Contribution of Building Materials in the Achievement of Sustainable Development Goals (SDGs)." *Sustainable Cities and Society* 52(September 2019):101869. doi: [10.1016/j.scs.2019.101869](https://doi.org/10.1016/j.scs.2019.101869).

- Pamungkas, Alim Harun, Vevi Sunarti, and Wendi Ahmad Wahyudi. 2018. "PKBM Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target SDGs." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 6(3):304–9. doi: [10.24036/spektrumpls.v1i3.101240](https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.101240).
- Pribadi, Ian. 2022. "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X." *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)* 3(4):75–79. doi: [10.37251/ijoer.v3i4.572](https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i4.572).
- Ramadhan, Aditya. 2023. "Optimalisasi Literasi Digital Terhadap Generasi Z Dan Merekonstruksi Moral Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGs 2030." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 01(02):161–67. doi: <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.222>.
- Suwarma, Dina Mayadiana, Misbahul Munir, Desna Ayu Wijayanti, Mauritz Pandapotan Marpung, Pius Weraman, and I. Putu Agus Dharma Hita. 2023. "Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar." *Jurnal Pengembangan* 4(2):1234–39.
- Syafutra, Irwan Eka, Kiki Endah, and Ii Sujai. 2023. "Collaborative Governance Dalam Pendataan Sustainable Development Goals Desa Mulyasari Kecamatan Jatinagara." *Journal of Political and Government Issue* 1(2):113–25. doi: <https://doi.org/10.0005/poligovs.v1i2.979>.
- Tan, Winsherly. 2020. "Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Jalanan Di Kota Batam: Tantangan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Penelitian Hukum* 29(1):46–59. doi: [10.30641/ham.2019.10.179-194.1](https://doi.org/10.30641/ham.2019.10.179-194.1).
- Ula, Azizatul. 2023. "Visi Sustainable Development Goals (SDGs) Terhadap Kebijakan Diversifikasi Pangan Lokal Dalam Mengatasi Kelaparan." *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)* 3(2):58–64.
- Wibowo, Yudha Gusti, and Ali Sadikin. 2019. "Biology in the 21st-Century: Transformation in Biology Science and Education in Supporting the Sustainable Development Goals." *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 5(2):285–96. doi: [10.22219/jpbi.v5i2.7956](https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i2.7956).
- Wirianata, Henny, Catherine Carissa Tanaya, and Felicia Ivana. 2023. "Pengenalan Youth And Sustainable Development Goals (SDGs) Bagi Siswa/i SMA Kristen Yusuf." *Jurnal Serina Abdimas* 1(3):1368–77. doi: [10.24912/jsa.v1i3.26181](https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26181).
- Witarti, Denik Iswardani, Anggun Puspitasari, and Arin Fithriana. 2021. "Pendidikan Anti Korupsi Kepada Anak Usia Sekolah Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Development Goal (SDGs) Tujuan 16 Target 5." *Jurnal Sebatik* 25(1):208–13. doi: [10.46984/sebatik.v25i1.1085](https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1085).
- Yuliani, Wiwin. 2020. "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier." *Quanta* 4(1):44–51. doi: [10.22460/q.v1i1p1-10.497](https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497).
- Yuliany, Eka Haryati, Mohamad Jakaria, Ervina Mukharomah, and Sri Parwanti. 2023. "Sustainable Development Goals (SDGs): Peningkatan Pengetahuan Siswa Sebagai Upaya Pelestarian Penyu." *Jurnal Solma* 2(August):509–15. doi: [10.2236/solma.v12i2.11469](https://doi.org/10.2236/solma.v12i2.11469).
- Zulyanto, Aan. 2022. "Pendidikan Dan Pengentasan Kemiskinan Dalam Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)." *Journal of Economic Development* 4(1):32–40.